

**LAPORAN PENELITIAN
PENELITIAN MANDIRI**

**PERILAKU INVESTOR INDIVIDU DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PASAR
MODAL STUDI KASUS: PT. DAEWOO SECURITIES
INDONESIA CABANG ROXI MAS**

**PENGUSUL:
HERMANTO, SE, M.Ak.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : **Perilaku Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal Studi Kasus: PT. Daewoo Securities Indonesia Cabang Roxi Mas**

2. Ketua Peneliti
a. Nama lengkap dengan gelar : Hermanto, SE, M.Ak
b. Pangkat/Gol/NIP :
c. Jabatan Fungsional/Struktural : Asisten Ahli/ -
d. Pengalaman penelitian : *(terlampir dalam CV)*
e. Program Studi/Jurusan : Akuntansi
f. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
g. Alamat Rumah/HP :

i. E-mail : hermanto@esaunggul.ac.id

3. Enumerator Mahasiswa : **LIE DIA**

4. Lokasi Penelitian : Kampus UEU Jakarta Barat

5. Kerjasama (kalau ada)
a. Nama Instansi : -
b. Alamat : -

6. Jangka waktu penelitian : 1 (satu) Tahun

7. Biaya Penelitian : Tiga Juta Rupiah


Jakarta, 30 November 2016
Ketua Peneliti

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Esa Unggul

Dr. MF Arrozi, SE, MSi, Akt
NIP : 197009032005011001

(Hermanto, SE, M.Ak.)
NIP :

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul


Ari Anggarani WPT, SE, MM
NIK 0201030159

RINGKASAN

Nikko Habibi, Perilaku Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal (studi Kasus : PT. Daewoo Securities Indonesia Cabang Roxy Mas). Dibimbing oleh Bapak Sugiyanto. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana perilaku individu investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan dimensi sikap, norma subyektif, niat investasi dan perilaku pengambilan keputusan investasi.

Metode pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan teknik survey. Dengan populasi 2000 investor individu pada PT. Daewoo Securities Indonesia cabang Roxi Mas, peneliti menggunakan teknik *purposive* dengan membatasi hanya kepada investor individu yang bergabung sejak Januari 2013 sampai Oktober 2014 dan aktif melakukan transaksi, yaitu sebesar 250 investor. Pengambilan sample disesuaikan dengan banyaknya jumlah item pertanyaan dalam kuesioner, yaitu $32 \times 5 = 160$ responden, dengan metode *simple random sampling* dan pengujian penelitian menggunakan aplikasi statistik dengan metode SEM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap mempengaruhi niat investasi dalam perilaku pengambilan keputusan investasi; norma subyektif mempengaruhi niat investasi perilaku dalam pengambilan keputusan investasi; sikap berpengaruh secara negatif terhadap perilaku pengambilan keputusan investasi; norma subyektif tidak mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan investasi; niat investasi tidak mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci : Sikap, Norma Subyektif, Niat Investasi, dan Perilaku Pengambilan Keputusan Investasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan selesainya penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Demografi Dan Karakteristik Pribadi Terhadap Keinginan Berwirausaha Mahasiswa Universitas Esa Unggul”.

Banyak kendala yang dihadapi oleh penulis dalam rangka penyusunan penelitian ini. Dengan berkat bantuan berbagai pihak, maka penelitian ini selesai pada waktunya. Untuk itu penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada :

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu, mendorong dan memotivasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan penelitian hibah internal ini, terutama untuk :

1. Bapak Dr. Ir. Arief Kusuma, AP. MBA selaku Rektor Universitas Esa Unggul, Jakarta.
2. Bapak Dr. MF Arrozi, SE, Msi, Akt, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul yang telah memberikan motivasi dan bimbingan untuk penyelesaian penelitian hibah internal ini.
3. Seluruh Pejabat Struktural di Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul yang telah menyediakan berbagai fasilitas untuk terlaksananya penyelesaian penelitian hibah internal ini.
4. Ibu Ari Anggarani WPT, SE, MM selaku ketua LPPM Universitas Esa Unggul.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini dan semoga dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 30 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Judul

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERUMUSAN MASALAH	8
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	9
BAB IV METODE PENELITIAN.....	18
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	22
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	25
DAFTAR PUSTAKA	41

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

BAB I

PENDAHULUAN

Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan. Dalam rangka melaksanakan kegiatan investasi tersebut, investor perlu mengambil keputusan investasi. Keputusan investasi yang dimaksud ialah keputusan untuk membeli, menjual, ataupun mempertahankan kepemilikan saham. Terjadinya peningkatan pertumbuhan investasi di pasar modal Indonesia dibandingkan dengan industri perbankan belakangan ini, pada triwulan I-2014, industri perbankan menunjukkan perlambatan pertumbuhan, yang ditandai penurunan aset bank umum, penghimpunan dana dan penyaluran dana masing – masing sebesar -1,3%, -1,98% dan -0,8% apabila dibandingkan triwulan IV–2013. Tingkat pertumbuhan tahunan (YoY) aset mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari 16,8% menjadi 15,4%

Pengambilan keputusan investasi antara lain dipengaruhi oleh: (1) sejauh mana keputusan investasi dapat memaksimalkan kekayaan, dan (2) *behavioral motivation*, keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor. Pengambil keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima. Dengan keputusan investasi yang tepat memberikan *return* sesuai dengan yang diharapkan. Berubahnya harga saham akan mempengaruhi *return* saham yaitu semakin tinggi harga saham berarti semakin meningkat *return* yang diperoleh investor. Pergerakan naik-turun harga saham dari suatu perusahaan *go public* menjadi fenomena umum yang sering dilihat di lantai bursa efek yang tidak banyak orang yang mengerti atau banyak yang masih bingung mengapa harga saham suatu perusahaan bisa berfluktuasi secara drastis pada periode tertentu.

Theory of Reasoned Action menjadi dasar bagi peneliti untuk mengetahui proses pengambilan keputusan investasi investor individu. Teori ini didasarkan kepada asumsi bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar, mempertimbangkan informasi yang tersedia dan juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan yang dilakukan. Menurut *Theory of Reasoned Action*, niat merupakan faktor yang mempengaruhi

terjadinya suatu tindakan. Niat, adalah keinginan untuk melakukan perilaku . Perilaku merupakan tindakan aktual individu akibat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya .

Perilaku investor dipengaruhi juga oleh informasi yang diterima. Sebab, informasi adalah bersifat individu. Artinya, individu mungkin akan memberikan reaksi yang berbeda terhadap sumber informasi yang sama.

BAB II

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah sikap mempengaruhi niat perilaku investor individu dalam pengambilan keputusan investasi di Pasar Modal?
2. Apakah norma subjektif mempengaruhi niat perilaku investor individu dalam pengambilan keputusan investasi di Pasar Modal?
3. Apakah sikap mempengaruhi perilaku investor individu dalam pengambilan keputusan investasi di Pasar Modal?
4. Apakah norma subjektif mempengaruhi perilaku investor individu dalam pengambilan keputusan investasi di Pasar Modal?
5. Apakah niat perilaku mempengaruhi perilaku investor individu dalam pengambilan keputusan investasi di Pasar Modal?

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi investor individu dalam pengambilan keputusan investasi di Pasar Modal.
- b. Menganalisis tingkat resiko atau pengembalian mempengaruhi investor individu dalam pengambilan keputusan investasi di Pasar Modal.

2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil analisa ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi investor individu yang baru terjun di Bursa Efek Indonesia, agar lebih memperhitungkan resiko yang ada dalam pengambilan keputusan investasi.
- b. Sebagai salah satu referensi bagi PT. Daewoo Securities Indonesia untuk meningkatkan informasi yang disajikan.



c. Sebagai salah satu referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya



BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

A. Theory of Reasoned Action (TRA)

Menurut Morris Fishbein and Icek Ajzen Theory of Reasoned Action (TRA) didasarkan kepada asumsi bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar, mempertimbangkan informasi yang tersedia dan juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan yang dilakukan. Menurut Theory of Reasoned Action (TRA) ini, niat merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu tindakan. Menurut Cheng-Tsung Lu, Shaio-Yan Huang and Pang-Yen Lo (2010) Niat adalah keinginan untuk melakukan perilaku.

B. Sikap

Menurut Icek Ajzen (2005) Sikap adalah disposisi untuk berespon secara *favorable* atau *unfavorable* terhadap benda, orang, institusi atau kejadian. Menurut M. A. Hogg and G. M. Vaughan (2005). Sikap diartikan sebagai produk dari beliefs individu tentang tingkah laku yang menjadi target, dan juga bagaimana beliefs ini dievaluasi.

C. Norma subyektif

Menurut R. A. Baron dan Byrne Donn (2002) Norman Subyektif sebagai "The person's perception that most people who are important to him think he should or should not perform the behavior in question". Norma subyektif adalah persepsi individu tentang apakah orang lain akan mendukung atau tidak terwujudnya tindakan tersebut. Norma subyektif adalah produk dari persepsi individu tentang beliefs yang dimiliki orang lain. Peneliti merumuskan norma subyektif sebagai norma yang didapatkan seseorang dari persepsi terhadap sejauh mana lingkungan sosial yang cukup berpengaruh akan mendukung atau tidak pelaksanaan tingkah laku tersebut.

a. . Intensi atau Niat untuk Investasi

Sebelum terjadinya suatu perilaku, ada hal yang menjadi prediktor utama dalam menentukan perilaku, yaitu intensi. Intensi dapat diartikan sebagai suatu kebulatan tekad untuk melakukan aktivitas tertentu atau menghasilkan suatu keadaan tertentu di

masa depan¹. Intensi merupakan indikasi seberapa keras seseorang berusaha atau seberapa banyak usaha yang dilakukan untuk menampilkan suatu perilaku².

b. . Perilaku Investor Terhadap Informasi di Pasar Modal

Investor di pasar modal adalah investor yang beragam. Keberagaman tersebut dikontribusikan oleh beberapa aspek, yaitu: motivasi investasi, daya beli (*purchasing power*) terhadap sekuritas, tingkat pengetahuan dan pengalaman investasi, serta perilaku investasi. Keberagaman tersebut mengakibatkan timbulnya perbedaan tingkat keyakinan (*confidence*) dan harapan (*expectation*) atas *return* dan *risk* dari kegiatan investasi. Adanya keberagaman inilah yang sesungguhnya mendorong terjadinya transaksi³.

c. . Investasi

Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada aset keuangan yang diharapkan akan meningkat nilainya pada masa mendatang⁴. Dalam investasi, masyarakat dapat memilih instrument investasi apa yang mereka inginkan. Investasi dapat juga diartikan sebagai pengeluaran atau pengeluaran penanaman-penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksinya untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian⁵.

d. . Saham

Dalam investasi saham, resiko adalah sesuatu yang terkadang menguntungkan atau terkadang merugikan. Dapat diartikan sebagai suatu variasi dari hasil-hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu⁶. Saham adalah surat bukti atau tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas . Artinya, pemilik saham juga memiliki bagian dalam perusahaan tersebut. Saham juga merupakan salah satu alternatif investasi yang dapat dilakukan oleh investor dengan cara membeli saham. Perusahaan yang menerbitkan

¹Albert Bandura. 1986. *Social foundations thought and action a social cognitive and theory practice*. New Jersey: Hall inc

²Icek Ajzen. 2005. *Attitude, Personality and Behavior* (second edition). New York: McGraw Hill

³Erna R. Rahadjeng. 2011. *Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal*. Humanity, Vol. 6, No. 2, hlm. 90-97.

⁴Sawidji Widoatmodjo. 1996. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta : Jurnalindo Aksara Grafika. hlm:13

⁵Sadono Sukirno. 2004. *Makroekonomi : Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

⁶Jr. Williams. C. Artur and Richard M. Heinz. 1989. *"Risk Management and Insurance"*. USA: Mc Grow Hill International.

saham disebut dengan emiten. Saham dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu saham biasa (Common Stock) dan saham preferen (Preferred Stock).

e. . Resiko

Resiko (*Risk*), adalah kemungkinan mendapatkan imbal hasil yang rendah atau bahkan rugi yang dapat menghalangi tujuan investasi⁷. Resiko dapat juga diartikan sebagai kemungkinan tingkat keuntungan yang diperoleh menyimpang dari tingkat keuntungan yang diharapkan⁸.

f. . Return

Return adalah “*measure the financial performance of an investment*”⁹. Pada penelitian ini, return digunakan pada suatu investasi untuk mengukur hasil keuangan suatu perusahaan. Dapat diartikan juga “*return is yield dan capital gain (loss)*”. (1) *Yield*, yaitu *cash flow* yang dibayarkan secara periodik kepada pemegang saham (dalam bentuk dividen), (2) *Capital gain (loss)*, yaitu selisih antara harga saham pada saat pembelian dengan harga saham pada saat penjualan¹⁰.

g. . Investasi dan Keputusan Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan sejumlah dana pada satu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi. Tujuan investor melakukan kegiatan investasi ialah untuk mencari (memperoleh) pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) yang akan diterima di masa depan¹¹.

h. . Perilaku Pengambilan Keputusan Investasi.

Pengambilan keputusan investasi, merupakan salah satu perwujudan dari perilaku keuangan, yaitu perilaku yang didasarkan atas psikologi yang mempengaruhi proses keputusan yang tunduk kepada beberapa ilusi kognitif. Ada pula yang berpendapat bahwa perilaku keuangan adalah suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang

⁷Zvi Bodie, Alex Kane, dan Alan. J. Marcus. 2008. *Investasi*. Jakarta : Salemba Empat. hlm:224

⁸Suad Husnan. 1998. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi ke 3. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. hlm: 52

⁹Brigham, et al. 1999. *Financial Management Theory and Practice*. Orlando: The Dryden Press.

¹⁰Charles P. Jones. 2000. *Investment: Analysis and Management, 7th edition*. New York: John Wiley and Sons. Inc.

¹¹Zarah Puspitaningtyas dan Agung W. Kurniawan. 2012. *Prediksi Tingkat Pengembalian Investasi Berupa Dividend Yield Berdasarkan Analisis Financial Ratio*. *Majalah EKONOMI:Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, Vol.16, No. 1. hlm:89-98.

berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpangan kognitif mempengaruhi perilaku investor.

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah PT Daewoo Securities Indonesia Cabang Roxi Mas, Ruko ITC Roxi Mas Blok C5 No.23A Jl. KH. Hasyim Ashari, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10150. Dan Waktu didalam penelitian ini akan dimulai Maret 2015.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian yang digunakan adalah data kualitatif yang merupakan data yang diperoleh dari dalam PT Daewoo Securities baik lisan ataupun tulisan yang kemudian di kuantitatifkan berupa angka-angka atau skor jawaban responden yang diperoleh dari hasil pengukuran melalui kuisoner.

Sumber Data berasal dari data primer yang diperoleh langsung dari jawaban kuesioner yang telah penulis sebarakan kepada responden yaitu investor PT Daewwo Securities yang berkaitan dengan persepsi investor mengenai perilaku investor ndividu dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Dan data sekunder antara lain berasal dari internal perusahaan mengenai gambaran umum koperasi, sejarah singkat koperasi, pengembangan koperasi, jumlah karyawan. Data ini diperoleh dari bagian Human Resource Departement (HRD) PT Daewoo Securities Indonesia Cab Roxi Mas.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah investor individu yang bergabung sejak Januari 2013 sampai Oktober 2014 dan aktif melakukan transaksi, yaitu sebesar 250 investor. Dalam penelitian ini, jumlah item pertanyaan dalam kuesioner adalah 32 item pertanyaan yang akan digunakan untuk mengukur 4 buah variabel, sehingga jumlah kuisioner yang digunakan adalah minimal sebanyak 160 responden.

D. Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Sikap (Morris Fishbein and Icek Ajzen)	<p><i>Risk</i> (Komponen Afektif, Komponen Kognitif)</p> <p><i>Return</i> (Komponen Afektif, Komponen Kognitif)</p> <p><i>Personal Financial Need</i> (Komponen Afektif, Komponen Kognitif)</p>	<p>1. Risiko Daya beli</p> <p>2. Risiko Bisnis</p> <p>3. Risiko Tingkat bunga</p> <p>4. Risiko Pasar</p> <p>5. Risiko Likuiditas</p> <p>1. <i>Current Income</i></p> <p>2. <i>Capital Gain</i></p> <p>1. Target Pribadi</p> <p>2. Diversifikasi Sektor Saham</p> <p>3. Diversifikasi Alternatif Investasi</p>	Skala Likert
Norma Subyektif (Morris Fishbein and Icek Ajzen)	<p><i>Advocate Recommendation</i> (Normative Belief, Motivation to Comply)</p> <p><i>Neutral Information</i> (Normative Belief, Motivation to Comply)</p>	<p>1. Broker</p> <p>2. Emiten</p> <p>3. Investor Lain</p> <p>1. Pemerintah</p> <p>2. Media Massa</p>	Skala Likert
Niat Investasi (Richard Wahlund and Jonas Gunnarsson)	<p>1. Sikap</p> <p>2. Norma Subyektif</p>	<p>1. ingin memilih saham dengan return tinggi,</p> <p>2. ingin merubah dan merivisi saham,</p> <p>3. ingin memiliki saham yang tergabung dalam <i>blue chips</i> ,</p> <p>4. ingin mencari informasi mengenai saham yang diinginkan,</p> <p>5. ingin memiliki saham unggulan dengan harga berapapun,</p> <p>6. ingin mengetahui cara investasi yang baru,</p> <p>7. tanggap terhadap perubahan harga saham,</p> <p>8. serta tanggap terhadap perubahan tingkat bunga di pasar.</p>	Skala Likert
Perilaku Pengambilan Keputusan Investasi (Ritter, Jay R)	<p>1. Kognitif (Perilaku <i>Herding</i>)</p> <p>2. Afektif (Perilaku <i>Herding</i>)</p>	<p>1. Aksi jual beli</p> <p>2. Saham yang dipilih untuk diperdagangkan</p> <p>3. Volume saham yang diperdagangkan</p> <p>4. Kecepatan melakukan <i>herding</i></p>	Skala Likert

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji validitas dan Reliabilitas

Variabel Sikap

Pada variabel sikap terhadap resiko investasi terdapat 13 item pertanyaan pada kuesioner yang dibagikan ke 30 orang responden. Hasil dari kuesioner diolah melalui aplikasi statistik dengan menggunakan analisis faktor. Hasil uji sebagai berikut :

Tabel 4.1 KMO dan MSA Sikap terhadap Resiko Investasi

VARIABEL	KMO	MSA	KETERANGAN
SRI1	0,542	0,547	Valid
SRI2		0,599	Valid
SRI3		0,522	Valid
SRI4		0,414	Tidak Valid
SRI5		0,475	Tidak Valid
SRI6		0,395	Tidak Valid
SRI7		0,421	Tidak Valid
SRI8		0,481	Tidak Valid
SRI9		0,773	Valid
SRI10		0,532	Valid
SRI11		0,566	Valid
SRI12		0,686	Valid
SRI13		0,625	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, menunjukkan bahwa KMO sebesar 0,542. Angka 0,542 berada di atas nilai minimal 0,500 maka proses dapat dilanjutkan. Berdasarkan hasil MSA diatas semua variabel dapat diterima hanya 5 indikator yang ditolak, maka SRI4, SRI5, SRI6, SRI7, SRI8 tidak akan dimasukkan untuk proses selanjutnya.

Pada variabel Sikap terhadap return investasi terdapat 6 pertanyaan pada pertanyaan yang dibagikan kepada 30 orang responden. Hasil kuesioner diolah melalui aplikasi statistik dengan menggunakan analisis faktor, hasil uji adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 KMO and MSA Sikap terhadap Return Investasi

VARIABEL	KMO	MSA
SR1	0,631	0,734
SR2		0,741
SR3		0,504
SR4		0,484
SR5		0,608
SR6		0,511

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, menunjukkan bahwa KMO sebesar 0,631. Angka 0,631 berada di atas nilai minimal 0,500, maka beberapa item pertanyaan yang tidak memenuhi syarat harus dibuang. Item pertanyaan satu persatu di buang dan diuji kembali KMO dan MSAnya.

Pada variabel sikap terhadap *personal financial needs* terdapat 12 pertanyaan pada pertanyaan yang dibagikan kepada 30 orang responden. Hasil kuesioner diolah melalui aplikasi statistik dengan menggunakan analisis faktor, hasil uji adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 KMO dan MSA *Personal Financial Needs*

VARIABEL	KMO	MSA
PFN1	0,621	0,405
PFN2		0,717
PFN3		0,731
PFN4		0,686
PFN5		0,635
PFN6		0,660
PFN7		0,814
PFN8		0,434
PFN9		0,700
PFN10		0,204
PFN11		0,556
PFN12		0,442

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, menunjukkan bahwa KMO sebesar 0,621. Angka 0,621 berada di atas nilai minimal 0,500, maka beberapa item pertanyaan yang tidak memenuhi syarat harus dibuang. Item pertanyaan satu persatu di buang dan diuji kembali KMO dan MSAnya. Setelah semua butir pertanyaan dinyatakan valid maka langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas tersebut:

Tabel 4.4 Reabilitas Sikap

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.625	16

r_{Alpha}

0,625 >

batas minimal 0,600 sehingga kuesioner bersifat reliabel. Oleh karena kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel, kuesioner tersebut sudah layak disebarakan kepada responden untuk mengadakan penelitian.

B. Variabel Norma Subyektif

Pada variabel norma subyektif terhadap *advocate recommendation* terdapat 4 pertanyaan pada pertanyaan yang dibagikan kepada 30 orang responden. Hasil kuesioner diolah melalui aplikasi statistik dengan menggunakan analisis faktor, hasil uji adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 KMO dan MSA *Advocate Recommendation*

VARIABEL	KMO	MSA	VARIA BEL	KMO	MSA
AR1	0,462	0,251	AR2	0,533	0,531
AR2		0,474	AR3		0,522
AR3		0,474	AR4		0,576
AR4		0,536			

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, menunjukkan bahwa KMO sebesar 0,462. Angka 0,462 berada di bawah nilai minimal 0,500 maka item pertanyaan yang bernilai sangat rendah dibuang. Dari item pertanyaan yang tidak memenuhi syarat nilai MSA nya dibuang satu per satu dan diuji kembali nilai KMO dan MSA nya sampai memenuhi syarat, yaitu minimal 0,500. Setelah diuji kembali, menunjukkan nilai KMO sebesar 0,533. Nilai 0,533 berada di atas minimal 0,500. Nilai MSA juga memenuhi syarat untuk di proses selanjutnya.

Tabel 4.6 KMO dan MSA *Neutral Information*

VARIABEL	KMO	MSA
NI1	0,700	0,688
NI2		0,669
NI3		0,776
NI4		0,675

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, menunjukkan bahwa KMO sebesar 0,700. Angka 0,700 berada di atas nilai minimal 0,500 maka proses dapat dilanjutkan. Berdasarkan hasil MSA diatas semua variabel dapat diterima.

Setelah semua butir pertanyaan dinyatakan valid maka langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas tersebut:

Tabel 4.7 Reabilitas Norma Subyektif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.653	7

$r_{\text{Alpha}} 0,653 >$ batas minimal 0,600 sehingga kuesioner bersifat reliabel. Oleh karena kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel, kuesioner tersebut sudah layak disebarkan kepada responden untuk mengadakan penelitian.

C. Variabel Niat Investasi

Pada variabel niat investasi terdapat 7 pertanyaan pada pertanyaan yang dibagikan kepada 30 orang responden. Hasil kuesioner diolah melalui aplikasi statistik dengan menggunakan analisis faktor, hasil uji mengenai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 KMO dan MSA Niat Investasi

VARIABEL	KMO	MSA
N1	0,555	0,349
N2		0,422
N3		0,589
N4		0,541
N5		0,756
N6		0,654
N7		0,348

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, menunjukkan bahwa KMO sebesar 0,555. Angka 0,555 berada di atas nilai minimal 0,500, maka beberapa item pertanyaan yang tidak memenuhi syarat harus dibuang. Item pertanyaan satu persatu di buang dan diuji kembali KMO dan MSAnya.

Tabel 4.9 Reabilitas Niat Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.604	4

$r_{\text{Alpha}} 0,604 >$ batas minimal 0,600 sehingga kuesioner bersifat reliabel. Oleh karena kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel, kuesioner tersebut sudah layak disebarkan kepada responden untuk mengadakan penelitian.

D. Perilaku Pengambilan Keputusan Investasi

Pada variabel niat investasi terdapat 5 pertanyaan pada pertanyaan yang dibagikan kepada 30 orang responden. Hasil kuesioner diolah melalui aplikasi statistik dengan menggunakan analisis faktor, hasil adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 KMO dan MSA Perilaku Pengambilan Keputusan Investasi

VARIABEL	KMO	MSA
KI1	0,652	0,683
KI2		0,617
KI3		0,687
KI4		0,605
KI5		0,614

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, menunjukkan bahwa KMO sebesar 0,652. Angka 0,652 berada di atas nilai minimal 0,500 maka proses dapat dilanjutkan. Berdasarkan hasil MSA diatas semua variabel dapat diterima. Setelah semua butir pertanyaan dinyatakan valid maka langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas tersebut:

Tabel 4.11 Reabilitas Pengambilan Keputusan Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	5

$r_{\text{Alpha}} 0,762 >$ batas minimal 0,600 sehingga kuesioner bersifat reliabel. Oleh karena kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel, kuesioner tersebut sudah layak disebarkan kepada responden untuk mengadakan penelitian.

D. Hasil Analisis Model Struktural

Hasil analisis ini sekaligus digunakan untuk pengujian hipotesa penelitian. Pengujian statistik untuk hipotesa hubungan kausal model struktural ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 5 %, sehingga nilai kritis dari t adalah $\pm 1,96$.

Tabel 4.12 Persamaan Model Struktur

No.	Persamaan
1	$S = 0.76*NS$, Errorvar.= 0.42 , $R^2 = 0.58$ (0.22) (0.24) 3.52 1.74
2	$NI = 0.73*S + 0.51*NS$, Errorvar.= -0.37 , $R^2 = 0.63$ (0.26) (0.17) (0.13) 2.86 3.01 -2.91
3	$PKI = - 1.11*S + 0.39*NI + 0.31*NS$, Errorvar.= 0.76 , $R^2 = 0.24$ (0.41) (0.26) (0.28) (0.20) -2.71 1.50 1.09 3.76

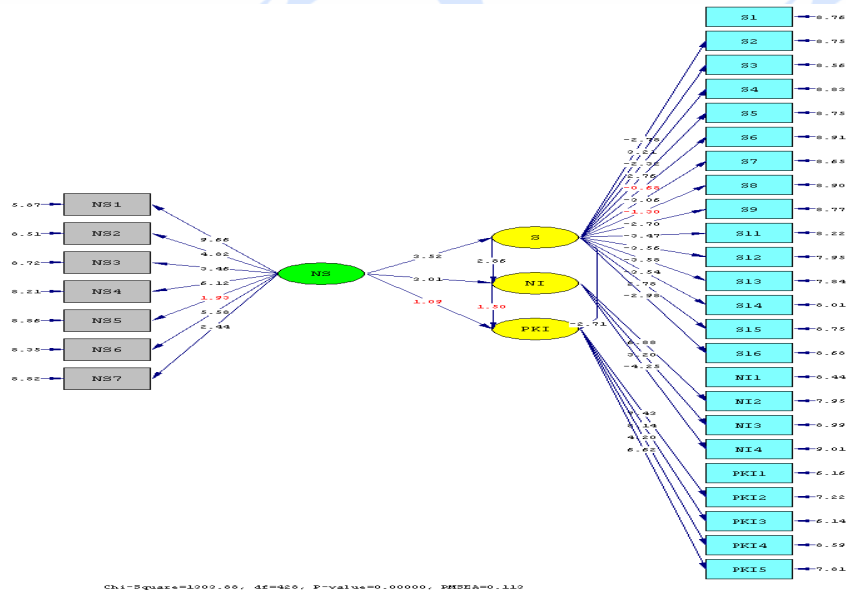
Dan Nilai R^2 ini berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh masing-masing variabel *independent* mampu menjelaskan variabel *dependent-nya* dianalisis sebagai berikut:

1. Sikap mempengaruhi Norma Subyektif mempunyai $R^2 = 0,58$. Hal ini berarti $R^2 =$ proporsi pengaruh Norma Subyektif terhadap Sikap sebesar 58%.
2. Neutral Information dan Sikap secara bersama – sama mempengaruhi Norma Subyektif mempunyai $R^2 = 0,63$. Hal ini berarti $R^2 =$ proporsi norma subyektif dapat dipengaruhi oleh faktor *neutral information* dan sikap sebesar 63%.
3. Perilaku pengambilan keputusan investasi, sikap, dan neutral information sama-sama mempengaruhi Norma Subyektif mempunyai $R^2 = 0,76$. Hal ini berarti $R^2 =$ proporsi pengaruh Norma Subyektif dapat dipengaruhi oleh Sikap, *neutral information*, perilaku pengambilan keputusan investasi, sebesar 76%.

a. Analisis Kesesuaian Keseluruhan Model

<i>Group</i>	<i>Indicator</i>	<i>Cut of Value</i>	<i>Value</i>	<i>Tingkat Kecocokan</i>		
1	Degree of Freedom	Nilai yang kecil	428	Baik		
	Chi-square		1185.48			
	NCP		875.88			
	P		0,72			
		$p > 0,05$				
2	RMSEA	$RMSEA < 0,08$	0.11	<i>Good Fit</i>		
	P Value	$p \geq 0,05$	0.00	Tidak Baik		
3	ECVI Model	ECVI Model dekat dengan ECVI Saturated	9.06	Baik		
	ECVI Saturated		6.24			
	ECVI Independence		20.43			
4	Model	Model dekat dengan AIC Saturated	249.11	urang Baik		
	Saturated		439.88			
	Independence		187.11			
	Model		Model dekat dengan CAIC Saturated		717.00	urang Baik
	Saturated				992.00	
	Independence				375.44	
5		$NFI \geq 0,90$	0.63	<i>Marginal Fit</i>		
		$CFI \geq 0,90$	0.72	urang Baik		
		$NNFI \geq 0,90$	0.70	urang Baik		
		$IFI \geq 0,90$	0.73	urang Baik		
		$RFI \geq 0,90$	0.60	urang Baik		
		Nilai Tinggi	0.58	Baik		
6	N	$CN \geq 200$	67.93	urang Baik		
7	Normalized RMR	$RMR \leq 0,05$	0.11	Baik		
		$GFI \geq 0,90$	0.65	urang Baik		
		$AGFI \geq 0,90$	0.60	<i>Marginal Fit</i>		
		$PGFI \geq 0,50$	0.56	Baik		

Dari analisis pada kelompok 1 sampai kelompok 7 beberapa pengujian menunjukkan kecocokan yang tidak mencukupi namun lebih banyak pengujian yang mencukupi kecocokannya. Karena itu dapat disimpulkan kecocokan keseluruhan model (goodness of fit) model ini memenuhi syarat. Selanjutnya penelitian ini menghasilkan path diagram



Path Diagram *T-values*

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap terhadap niat investasi berpengaruh secara positif dalam pengambilan keputusan investasi, karena yang berpengaruh terhadap niat berinvestasi adalah minat investasi dan pengetahuan investasi sedangkan jangka waktu investasi, situasi ekonomi.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subyektif terhadap niat investasi berpengaruh secara positif dalam pengambilan keputusan investasi. Karena para investor individu mencari informasi terlebih dahulu sebelum melakukan investasi. Informasi bisa saja dari pengalaman dan pengetahuan dari investor, broker maupun orang lain.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan investasi investor Individu di Pasar Modal, tetapi tidak mempengaruhi secara langsung, karena sikap yang dimiliki oleh para investor belum menjamin bahwa mereka akan melakukan investasi.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subyektif tidak berpengaruh secara langsung dalam pengambilan keputusan investasi investor individu di Pasar Modal. Karena investor individu PT Daewoo Securities adalah investor yang bersikap rasional, yaitu memperhatikan informasi yang disajikan pada sistem HOTS 3 dan yang disampaikan oleh emiten
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa niat investasi tidak mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi Investor individu di Pasar Modal. Karena niat saja tidak cukup untuk melakukan pengambilan keputusan investasi. Ada faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi sebelum niat investasi yaitu sikap dan norma subyektif

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti kembali tentang analisis pengaruh kinerja keuangan DER, ROA dan Current Rasio terhadap perubahan harga

saham karena hasil yang didapatkan berbeda dengan penelitian sebelumnya, dengan harapan hasil yang didapatkan lebih maksimal. Penelitian selanjutnya diharapkan mencakup perusahaan yang lebih banyak atau dari beberapa sektor perusahaan yang berbeda dan periode perusahaan bertambah dari segi laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1991. *Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes, Vol. 50, Issue 2, p: 179-211
- Ajzen, Icek. 2005. *Attitude, Personality and Behavior (second edition)*. New York: McGraw Hill
- Brigham, et al. 1999. *Financial Management Theory and Practice*. Orlando: The Dryden Press.
- Cahyadin, Malik dan Devi O Milandari. 2009. *Analisis Efficient Market Hypothesis (EMH) di Bursa Saham Syariah*. Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 3, No. 2, hlm: 223-237.
- Christanti, Natalia dan Linda A. Mahastanti. 2011. *Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan I, Tahun 4, No. 3.
- Ferdinand, Augusty. 2000. *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hair, J. F. Jr., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L., 2006, *Multivariate data analysis (6thEd.)*, New Jersey: Prentice-Hall.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Morris Fishbein and Icek Ajzen. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior : An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA: Addison-Wesley
- L. R. Aiken. 2002. *Attitudes and Related Psychosocial Constructs*. London: Sage Publications
- Sambel, R dan V. Sambel-Lapian. 2007. *"Energizing Your Life"*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis Cetakan Kesembilan*. Bandung: CV Alfabeta
- Wahyudi, Sugeng. 2003. *Pengukuran Return Saham*. Jurnal Ekonomi 5 (3). hlm: 50-67.
- Widoatmodjo, Sawidji. 1996. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta : Jurnalindo Aksara Grafika. hlm:13